

## The Influence Of Work Ethic And Motivation On The Income Of Female Traders In Plered Cake Market, Cirebon Regency

### Pengaruh Etos Kerja Dan Motivasi Terhadap Pendapatan Pedagang Perempuan Di Pasar Kue Plered Kabupaten Cirebon

Evy Oktaviani Fauzi Astuti <sup>1)</sup>; Bagas Tawqa <sup>2)</sup>

<sup>1,2)</sup> *Institute Prima Bagsa Cirebon*

Email: <sup>1)</sup> [evieocta85@gmail.com](mailto:evieocta85@gmail.com) ; <sup>2)</sup> [bagastaqwa@gmail.com](mailto:bagastaqwa@gmail.com)

#### ARTICLE HISTORY

Received [03 Juni 2025]

Revised [06 Juli 2025]

Accepted [09 Juli 2025]

#### KEYWORDS

Work Ethic, Motivation, Income

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



#### ABSTRAK

Penduduk Indonesia berasal dari berbagai etnis dan suku yang memengaruhi keragaman aktivitas ekonomi, sosial, dan budaya. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh etos kerja dan motivasi terhadap pendapatan pedagang perempuan di Pasar Kue Plered, Kabupaten Cirebon. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan 70 responden menggunakan teknik sampling jenuh. Data diperoleh melalui kuesioner dan dianalisis dengan uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, regresi linier berganda, serta uji T, F, dan koefisien determinasi ( $R^2$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa etos kerja dan motivasi secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh kedua variabel tersebut terhadap pendapatan mencapai 68,6%, sementara 31,4% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian.

#### ABSTRACT

The Indonesian population consists of diverse ethnic groups that influence the variety of economic, social, and cultural activities. This study aims to examine the effect of work ethic and motivation on the income of female traders at the Plered Cake Market in Cirebon Regency. A quantitative method was used with a population of 70 respondents selected through a saturated sampling technique. Data were collected via questionnaires and analyzed using validity and reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression, as well as T-test, F-test, and coefficient of determination ( $R^2$ ). The results show that both work ethic and motivation have a positive and significant partial and simultaneous effect on the income of female traders. The coefficient of determination indicates that 68.6% of income variation is influenced by work ethic and motivation, while the remaining 31.4% is affected by other variables not included in the study.

## PENDAHULUAN

Di negara Tercinta kita Indonesia, separuh dari jumlah penduduk yang mencapai sekitar 245 juta orang adalah perempuan, mereka belum dimanfaatkan secara maksimal karena masalah kemiskinan dan rendahnya tingkat pendidikan. Persoalan perempuan selalu menarik untuk dibahas, baik dari segi eksistensi, karakteristik, maupun problematikanya seiring dengan perkembangan masyarakat. Sebelumnya kedudukan perempuan sangat merugikan dan tidak dihargai sebagai manusia. Namun, hak-hak perempuan menjadi persoalan utama dalam pemikiran Islam liberal saat ini, bersama dengan perlawanan terhadap teokrasi, masalah demokrasi, hak-hak non-muslim, kebebasan berpikir, dan faham kemajuan. Meskipun demikian, penting untuk memahami persamaan antara pria dan perempuan dalam kemanusiaan, namun hal ini tidak berarti bahwa keduanya harus memiliki peran yang sama.<sup>1</sup> Meningkatnya partisipasi tenaga kerja perempuan dalam mencari mata pencaharian disebabkan oleh ketersediaan lapangan pekerjaan yang dapat diakses oleh mereka, seperti usaha dagang, pekerjaan pabrik, dan pertanian.

Pekerjaan-pekerjaan ini tidak memerlukan kualifikasi yang tinggi, modal besar, atau pendidikan yang lanjut. Meskipun memulai usaha ini tidak memerlukan modal yang besar, mereka memiliki potensi yang signifikan memajukan perekonomian dan mengurangi pengangguran. Oleh karena itu, kehadiran wanita di dunia kerja sekarang sudah menjadi hal yang umum. Secara tradisional, laki-laki biasanya bekerja mencari nafkah, sementara wanita bertanggung jawab sebagai ibu rumah tangga. Penduduk Indonesia berasal dari beragam etnis dan suku yang memiliki pengaruh besar terhadap keberagaman aktivitas ekonomi, sosial, dan budaya di seluruh Indonesia. Setiap suku memiliki perbedaan dalam hal mentalitas dan etos kerja. Hal ini tercermin dalam dorongan alami manusia untuk bekerja keras guna mencapai keberhasilan dan kekayaan yang dapat mendukung kehidupannya. Survey awal menunjukkan bahwa masih ada pedagang di pasar yang berjuang dengan tingkat pendapatan rendah atau menghadapi fluktuasi pendapatan yang tidak terduga. Pendapatan dalam akuntansi keuangan mengacu pada peningkatan aset atau penurunan kewajiban seseorang atau organisasi, yang dihasilkan dari penjualan barang dan jasa yang diproduksi dalam jangka waktu tertentu. Faktor yang mempengaruhi naik turunnya pendapatan pedagang perempuan di pasar kue Plered Kabupaten Cirebon,

yang pertama adalah etos kerja. Etos kerja merupakan sikap individu terhadap pekerjaannya, dimana mereka yang mempunyai prinsip etos kerja yang baik akan bekerja dengan sungguh-sungguh dan antusias dalam membeli dan menjual barang dagangannya. Adapun Faktor kedua yang mempengaruhi fluktuasi pendapatan pedagang perempuan di pasar Kebun Bunga adalah motivasi, yaitu kekuatan internal dan eksternal yang mendorong individu mencapai tujuannya. Motivasi yang tinggi sangat diperlukan bagi individu yang ingin sukses karena dapat membentuk mentalitasnya untuk selalu berusaha mencapai yang terbaik dan melampaui standar yang ada. Motivasi bisa datang baik dari diri sendiri maupun orang lain. Ketika motivasi rendah maka pendapatan juga rendah, begitu pula sebaliknya. Sebaliknya ketika motivasi tinggi maka minat terhadap pendapatan juga tinggi. Penduduk Indonesia berasal dari beragam etnis dan suku yang memiliki pengaruh besar terhadap keberagaman aktivitas ekonomi, sosial, dan budaya di seluruh Indonesia. Setiap suku memiliki perbedaan dalam hal mentalitas dan etos kerja. Hal ini tercermin dalam dorongan alami manusia untuk bekerja keras guna mencapai keberhasilan dan kekayaan yang dapat mendukung kehidupannya. Survey awal menunjukkan bahwa masih ada pedagang di pasar yang berjuang dengan tingkat pendapatan rendah atau menghadapi fluktuasi pendapatan yang tidak terduga.

Pendapatan dalam akuntansi keuangan mengacu pada peningkatan aset atau penurunan kewajiban seseorang atau organisasi, yang dihasilkan dari penjualan barang dan jasa yang diproduksi dalam jangka waktu tertentu. Faktor yang mempengaruhi naik turunnya pendapatan pedagang perempuan di pasar kue Plered Kabupaten Cirebon, yang pertama adalah etos kerja. Etos kerja merupakan sikap individu terhadap pekerjaannya, dimana mereka yang mempunyai prinsip etos kerja yang baik akan bekerja dengan sungguh-sungguh dan antusias dalam membeli dan menjual barang dagangannya. Adapun Faktor kedua yang mempengaruhi fluktuasi pendapatan pedagang perempuan di pasar Kebun Bunga adalah motivasi, yaitu kekuatan internal dan eksternal yang mendorong individu mencapai tujuannya. Motivasi yang tinggi sangat diperlukan bagi individu yang ingin sukses karena dapat membentuk mentalitasnya untuk selalu berusaha mencapai yang terbaik dan melampaui standar yang ada. Motivasi bisa datang baik dari diri sendiri maupun orang lain. Ketika motivasi rendah maka pendapatan juga rendah, begitu pula sebaliknya. Sebaliknya ketika motivasi tinggi maka minat terhadap pendapatan juga tinggi. Pentingnya memahami dampak etos kerja dan motivasi terhadap pendapatan. Pemahaman ini dapat membantu para pedagang dalam memperoleh pendapatan yang baik dari usahanya.

## LANDASAN TEORI

### Perempuan dalam Pembangunan Ekonomi

Perempuan merupakan separuh dari populasi Indonesia, namun belum sepenuhnya diberdayakan secara optimal, terutama akibat rendahnya tingkat pendidikan dan tingginya angka kemiskinan. Dalam konteks pembangunan ekonomi, partisipasi perempuan menjadi penting karena mereka memiliki potensi besar dalam menggerakkan sektor informal, seperti perdagangan pasar, industri rumah tangga, pertanian, dan usaha mikro lainnya. Perubahan peran tradisional perempuan—dari peran domestik menjadi produktif—telah membuka peluang bagi perempuan untuk berkontribusi secara nyata terhadap pendapatan keluarga dan pertumbuhan ekonomi lokal.

### Etos Kerja

Etos kerja adalah sikap atau nilai-nilai positif yang dimiliki seseorang dalam bekerja, seperti disiplin, tanggung jawab, kerja keras, kejujuran, dan komitmen. Menurut Weber (1905), etos kerja merupakan salah satu faktor penting yang mendorong pertumbuhan ekonomi, terutama dalam masyarakat yang berbasis pada kerja produktif dan efisiensi. Individu yang memiliki etos kerja tinggi akan menunjukkan antusiasme dan kesungguhan dalam menjalankan usahanya. Dalam konteks pedagang perempuan, etos kerja yang kuat akan berpengaruh terhadap stabilitas dan peningkatan pendapatan mereka, karena mereka akan lebih tangguh dan konsisten dalam menghadapi persaingan dan tantangan pasar.

### Motivasi

Motivasi merupakan kekuatan internal maupun eksternal yang mendorong seseorang untuk bertindak guna mencapai tujuan tertentu. Menurut teori motivasi Maslow (1943), kebutuhan manusia terbagi dalam lima tingkatan, mulai dari kebutuhan fisiologis hingga aktualisasi diri. Dalam konteks ini, motivasi menjadi faktor penting yang mendorong perempuan pedagang untuk terus bekerja dan mengembangkan usahanya. Motivasi yang tinggi membuat individu lebih bersemangat, berani mengambil risiko, serta memiliki ketekunan dalam mencapai target pendapatan yang diinginkan. Motivasi

juga dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan seperti dukungan keluarga, kebutuhan ekonomi, atau tekanan sosial.

## Pendapatan

Pendapatan merupakan hasil dari aktivitas ekonomi seseorang atau kelompok dalam periode tertentu. Dalam ilmu ekonomi, pendapatan adalah kompensasi yang diperoleh atas kontribusi tenaga kerja atau modal. Dalam konteks pedagang pasar, pendapatan bisa berasal dari penjualan barang dagangan yang dipengaruhi oleh banyak faktor seperti lokasi, harga, persaingan, serta etos kerja dan motivasi pelaku usaha itu sendiri. Dalam akuntansi, pendapatan juga diartikan sebagai peningkatan aset atau penurunan kewajiban yang berasal dari kegiatan operasional.

## Keterkaitan Antara Etos Kerja, Motivasi, dan Pendapatan

Etos kerja dan motivasi merupakan dua faktor psikologis yang sangat berpengaruh terhadap performa kerja dan keberhasilan usaha. Pedagang yang memiliki etos kerja tinggi dan motivasi kuat akan cenderung lebih aktif mencari peluang, lebih ulet menghadapi fluktuasi pasar, dan mampu mempertahankan atau bahkan meningkatkan pendapatannya. Penelitian ini berupaya untuk mengukur seberapa besar pengaruh kedua variabel tersebut secara parsial maupun simultan terhadap pendapatan pedagang perempuan di Pasar Kue Plered, Kabupaten Cirebon

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kuantitatif**, yaitu suatu pendekatan yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan data numerik dan dianalisis menggunakan metode statistik. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (etos kerja dan motivasi) dengan variabel terikat (pendapatan pedagang perempuan).

## Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang perempuan yang berjualan di Pasar Kue Plered, Kabupaten Cirebon, yang berjumlah 70 orang. Karena jumlah populasi relatif kecil, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling jenuh* atau total sampling. Menurut Sugiyono (2022), *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel. Teknik ini digunakan ketika jumlah populasi tergolong kecil, sehingga seluruh populasi dianggap mewakili karakteristik yang hendak diteliti.

## Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber pertama melalui penyebaran **kuesioner** kepada responden (pedagang perempuan). Kuesioner disusun dengan menggunakan skala Likert untuk mengukur tingkat etos kerja, motivasi, dan pendapatan responden.

## Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam pengumpulan data adalah **kuesioner** tertutup yang disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel. Untuk memastikan instrumen valid dan reliabel, dilakukan:

1. Uji Validitas, untuk mengetahui apakah butir pertanyaan dalam kuesioner mampu mengukur apa yang seharusnya diukur.
2. Uji Reliabilitas, untuk mengetahui konsistensi instrumen dalam mengukur variabel yang sama pada waktu berbeda.
3. Teknik Analisis Data
4. Setelah data dikumpulkan, proses analisis dilakukan melalui beberapa tahap:
5. Uji Asumsi Klasik, meliputi:
  6. Uji normalitas: untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal.
  7. Uji multikolinearitas: untuk menghindari korelasi tinggi antar variabel bebas.
  8. Uji heteroskedastisitas: untuk melihat apakah ada varians residual yang tidak konstan.
9. Analisis Regresi Linier Berganda, digunakan untuk mengetahui pengaruh simultan dan parsial antara variabel independen (etos kerja dan motivasi) terhadap variabel dependen (pendapatan).
10. Uji Hipotesis, meliputi:
  11. Uji T (Parsial): untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap pendapatan.
  12. Uji F (Simultan): untuk menguji pengaruh kedua variabel independen secara bersama-sama terhadap pendapatan.
  13. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ): untuk mengukur seberapa besar proporsi variabilitas pendapatan yang

dapat dijelaskan oleh etos kerja dan motivasi.

### Alat Analisis

Seluruh analisis data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak statistik seperti **SPSS** atau aplikasi serupa, untuk memastikan keakuratan dalam pengujian model regresi dan interpretasi hasil.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Uji Validitas

Adapun hasil uji validitas yang digunakan untuk menguji 5 butir pernyataan variabel etos kerja yaitu:

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Etos Kerja (X1)**

Variabel	Item Pernyataan	Pearson Correlation (r hitung)	r tabel (a = 5%)	Keterangan
Etos Kerja (X1)	X1. 1	0,745	0,2788	Valid
	X1. 2	0,751	0,2787	Valid
	X1. 3	0,655	0,2788	Valid
	X1. 4	0,655	0,2787	Valid
	X1. 5	0,650	0,2788	Valid

Sumber: Data diolah SPSS versi 25 Tahun 2024

Berdasarkan tabel 1, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan yang digunakan dalam variabel etos kerja menunjukkan hasil yang menunjukkan nilai  $r_{Hitung}$  lebih besar dari  $r_{Tabel}$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan tersebut valid dan layak digunakan pada penelitian selanjutnya. Hasil uji validitas yang digunakan untuk menguji 3 butir pernyataan variabel motivasi yaitu:

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi (X2)**

Variabel	Item Pernyataan	Pearson Correlation (r hitung)	r tabel (a = 5%)	Keterangan
Motivasi (X2)	X2. 1	0,785	0,2788	Valid
	X2. 2	0,785	0,2788	Valid
	X2. 3	0,803	0,2788	Valid

Sumber: Data diolah SPSS versi 25 Tahun 2024

Berdasarkan tabel 2, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan yang digunakan dalam variabel motivasi menunjukkan hasil yang menunjukkan nilai  $r_{Hitung}$  lebih besar dari  $r_{Tabel}$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan tersebut valid dan layak digunakan pada penelitian selanjutnya. Hasil uji validitas yang digunakan untuk menguji 6 butir pernyataan variabel pendapatan pedagang yaitu:

**Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan Pedagang (Y)**

Variabel	Item Pernyataan	Pearson Correlation (r hitung)	r tabel (a = 5%)	Keterangan
Pendapatan Pedagang (Y)	Y.1	0,589	0,2787	Valid
	Y.2	0,647	0,2787	Valid
	Y.3	0,517	0,2787	Valid
	Y.4	0,643	0,2787	Valid
	Y.5	0,719	0,2787	Valid
	Y.6	0,618	0,2787	Valid

Sumber: Data diolah SPSS versi 25 Tahun 2024

Berdasarkan tabel 3, semua pernyataan yang berasal dari variabel pendapatan menunjukkan bahwa nilai  $r_{Hitung}$  lebih besar daripada  $r_{Tabel}$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan tersebut valid dan layak untuk digunakan dalam penelitian selanjutnya.

## Uji Reliabilitas

Nilai reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Jumlah Pernyataan	Nilai Cronbach's Alpha	Nilai Alpha	Keterangan
X1	5	0.725	0.60	Reliabel
X2	3	0.697	0.60	Reliabel
Y	6	0.639	0.60	Reliabel

Sumber: Data diolah SPSS versi 25 Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4, semua nilai *Cronbach's Alpha* melebihi 0,06. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua variabel indikator dianggap reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0,06.

## Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik, data dalam penelitian ini memenuhi kriteria untuk analisis regresi linier. Uji normalitas menunjukkan nilai Kolmogorov-Smirnov Asymp sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05, mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal. Selanjutnya, uji linearitas dilakukan menggunakan metode Test for Linearity. Hasil menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel pendapatan dan etos kerja, dengan nilai signifikansi linearity sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05) dan nilai deviation from linearity sebesar 0,871 (lebih besar dari 0,05), sehingga model dinyatakan linear. Hal serupa terjadi pada hubungan antara pendapatan dan motivasi, di mana nilai sig linearity sebesar 0,000 dan deviation from linearity sebesar 0,116, juga menunjukkan adanya hubungan linear. Uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai Variance Inflation Factor (VIF) untuk variabel etos kerja dan motivasi adalah 2,705 (kurang dari 10) dan nilai tolerance masing-masing sebesar 0,370 (lebih besar dari 0,1), sehingga tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel bebas. Terakhir, uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser menunjukkan bahwa nilai signifikansi etos kerja sebesar 0,795 dan motivasi sebesar 0,915, yang keduanya lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini bebas dari masalah heteroskedastisitas.

## Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 5. Analisis regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.880	1.826		2.673	.010
	Etos Kerja	.523	.155	.437	3.378	.001
	Motivasi	.682	.195	.452	3.492	.001
a. Dependent Variable: Pendapatan pedagang perempuan						

Sumber: Data diolah SPSS versi 25 Tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas, koefisien regresi untuk setiap variabel telah dihitung menggunakan program SPSS. Persamaan regresi linear berganda yang dihasilkan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = 4,880 + 0,523 X_1 + 0,682 X_2 + e$$

Dimana:

Y = Pendapatan Pedagang

a = 4,880

$b_1 X_1$  = 0,523

$b_2 X_2$  = 0,682

e = Tingkat Error, tingkat kesalahan

Nilai konstanta 4,880 menunjukkan bahwa ketika variabel etos kerja ( $X_1$ ) dan Motivasi ( $X_2$ ) memiliki nilai 0, maka variabel Pendapatan akan meningkat sebesar 4,880. Dengan kata lain, jika kita tidak memperhitungkan variabel etos kerja ( $X_1$ ) dan Motivasi ( $X_2$ ), maka nilai Pendapatan akan tetap 4,880 meskipun nilai  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y adalah 0. Koefisien etos kerja ( $X_1$ ) sebesar 0,523

mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu skor dalam etos kerja akan menyebabkan peningkatan Pendapatan sebesar 0,523. Koefisien positif menunjukkan adanya hubungan positif antara variabel etos kerja dan Pendapatan. Dengan kata lain, semakin tinggi etos kerja seseorang, maka pendapatannya juga akan semakin meningkat. Koefisien regresi motivasi ( $X_2$ ) sebesar 0,682 menandakan bahwa setiap kenaikan satu skor dalam motivasi akan mengakibatkan kenaikan Pendapatan sebesar 0,682. Koefisien positif menunjukkan adanya hubungan positif antara variabel motivasi dan Pendapatan. Artinya, semakin tinggi tingkat motivasi seseorang, maka pendapatannya juga akan semakin meningkat.

### Uji Hipotesis

**Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.842 <sup>a</sup>	.709	.697	1.387

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Etos Kerja

Sumber: Data diolah SPSS versi 25 Tahun 2024

Berdasarkan hasil pengujian determinan  $R^2$  pada Tabel 11, diperoleh nilai R sebesar 842 dan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,697 atau 69,7%. Hal ini menunjukkan bahwa sekitar 69,7% pengaruh etos kerja dan motivasi terhadap pendapatan pedagang perempuan dapat dijelaskan oleh variabel-variabel yang telah diteliti. Sementara itu, sekitar 30,3% pengaruh lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

### Uji t

**Tabel 7. Hasil Uji t (Parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.880	1.826		2.673	.010
	Etos Kerja	.523	.155	.437	3.378	.001
	Motivasi	.682	.195	.452	3.492	.001

a. Dependent Variable: Pendapatan pedagang perempuan

Sumber: Data diolah SPSS versi 25 Tahun 2024

Uji T dikatakan berpengaruh jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dikatakan bahwa variabel etos kerja dan motivasi memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial atau individu terhadap pendapatan pedagang perempuan di pasar Kebun Bunga kota Palembang. Dengan kata lain, kedua variabel tersebut memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap pendapatan pedagang perempuan di pasar Kebun Bunga kota Palembang jika dilihat secara terpisah. Pengaruh variabel etos kerja ( $X_1$ ) secara individu terhadap pendapatan pedagang perempuan di pasar Kebun Bunga kota Palembang menunjukkan hasil yang signifikan. Dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,378 yang melebihi  $t_{tabel}$  sebesar 1,677, serta nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel etos kerja dan pendapatan pedagang perempuan. Sementara itu, pengaruh variabel motivasi ( $X_2$ ) secara individu terhadap pendapatan pedagang perempuan di pasar Kebun Bunga kota Palembang juga menunjukkan hasil yang signifikan. Dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,492 yang melebihi  $t_{tabel}$  sebesar 1,677, serta nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel motivasi dan pendapatan pedagang perempuan.

### Uji F

**Tabel 8. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	220.188	2	110.094	57.24	.000 <sup>b</sup>

					4	
	Residual	90.392	47	1.923		
	Total	310.580	49			
a. Dependent Variable: Pendapatan Pedagang						
b. Predictors: (Constant), Motivasi, Etos Kerja						

Sumber: Data diolah SPSS versi 25 Tahun 2024

Uji F dikatakan berpengaruh jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Tabel 13, di atas menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 57,244 dan nilai  $F_{tabel}$  3,200, maka dapat disimpulkan  $F_{hitung} 57,244 > F_{tabel} 3,200$ . Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel etos kerja dan motivasi secara bersama-sama/simultan terhadap pendapatan pedagang perempuan di pasar Kebun Bunga kota Palembang.

## Pembahasan

### Pengaruh Etos Kerja terhadap Pendapatan Pedagang Perempuan di Pasar Kue Plered, Cirebon

Hasil uji terhadap variabel etos kerja (X1) menunjukkan nilai thitung sebesar 3,378, lebih besar dari ttabel sebesar 1,677, dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa etos kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang perempuan (Y). Artinya, semakin baik etos kerja yang dimiliki oleh para pedagang, maka semakin tinggi pula pendapatan yang mereka peroleh. Etos kerja yang tinggi mencakup sikap disiplin, tanggung jawab, kejujuran, dan ketekunan dalam menjalankan usaha. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pipit Wulandari dan Qi Mangku Bahjatullah (2023) yang juga menyatakan bahwa etos kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. **H1 Diterima:** Etos kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang perempuan.

### Pengaruh Motivasi terhadap Pendapatan Pedagang Perempuan di Pasar Kue Plered, Cirebon

Hasil uji terhadap variabel motivasi (X2) menunjukkan nilai thitung sebesar 3,493, lebih besar dari ttabel sebesar 1,677, dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Ini menunjukkan bahwa motivasi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang perempuan. Artinya, semakin tinggi motivasi yang dimiliki oleh pedagang, maka pendapatan yang mereka hasilkan juga akan meningkat. Menurut Djaali (2017), motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas guna mencapai hasil tertentu. Dalam konteks penelitian ini, motivasi merupakan dorongan internal maupun eksternal untuk bekerja demi memperoleh penghasilan yang dapat memenuhi kebutuhan hidup dan berani mengambil risiko. Hasil ini didukung oleh penelitian N. Dwi Handoko dan Titik Purwanti (2019) yang menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. **H2 Diterima:** Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang perempuan.

### Pengaruh Etos Kerja dan Motivasi secara Simultan terhadap Pendapatan Pedagang Perempuan di Pasar Kue Plered, Cirebon

Hasil uji simultan terhadap variabel etos kerja (X1) dan motivasi (X2) menunjukkan nilai Fhitung sebesar 57,244, lebih besar dari Ftabel sebesar 3,200, dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Ini membuktikan bahwa secara simultan, etos kerja dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang perempuan. Dengan kata lain, kombinasi antara sikap kerja yang baik dan motivasi yang tinggi secara bersama-sama mampu meningkatkan pendapatan para pedagang. Hasil ini sejalan dengan penelitian Pipit Wulandari dan Qi Mangku Bahjatullah (2022) yang menegaskan bahwa etos kerja adalah sikap yang mencerminkan semangat dan ketekunan dalam bekerja, serta penelitian N. **H3 Diterima:** Etos kerja dan motivasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang perempuan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dengan mempertimbangkan dari rumusan masalah yang telah ditetapkan, data yang telah dianalisis, dan hasil diskusi yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Etos Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang perempuan dipasar Kue Plered Kabupaten Cirebon.
2. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang perempuan dipasar kue

Plered Kabupaten Cirebon.

3. Etos kerja dan Motivasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang perempuan dipasar kue Plered Kabupaten Cirebon.

### Saran

Penulis menyadari bahwa masih ada keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian ini, sehingga hasilnya belum bisa dikatakan sempurna. Namun, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti. Setelah melakukan penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan saran-saran yang berguna bagi para pedagang dan penelitian selanjutnya. Saran-saran tersebut antara lain dapat menjadi pertimbangan bagi para pedagang dan peneliti di masa depan.

#### 1. Bagi Pedagang

Berdasarkan analisis regresi linier berganda, ditemukan bahwa etos kerja dan motivasi memiliki dampak positif terhadap pendapatan pedagang perempuan di Pasar Kue Plered Kabupaten Cirebon. Artinya, semakin tinggi etos kerja dan motivasi pedagang, semakin tinggi pula pendapatan yang mereka peroleh. Oleh karena itu, penting bagi para pedagang untuk terus menjaga dan meningkatkan etos kerja mereka agar dapat mempertahankan dan meningkatkan daya tarik bagi para pembeli serta pendapatan mereka.

#### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lain yang berhubungan dengan pendapatan pedagang dan mengembangkan variabel lain selain etos kerja dan motivasi agar hasil analisis data dapat dijelaskan secara komprehensif. Penelitian sebelumnya hanya melibatkan responden dari pasar kue Plered di Kabupaten Cirebon, sehingga disarankan untuk memperluas sampel responden dengan mengambil pedagang dari pasar lain yang memiliki populasi yang lebih beragam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adri, Jamal, en Aswin La ode. "Peran Ibu Rumah Tangga (Penjual Ikan Bakar) Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Desa Tira Kecamatan Sampolawa Kabupaten Buton Selatan" 01, no 07 (2019): 76–90.
- Budi, Iman Setia. "Pengaruh Religiusitas Terhadap Etos Kerja Pedagang Banjar Di Pasar Sudimampir Banjarmasin". *Al-Iqtishadiyah: Ekonomi Syariah dan Hukum Ekonomi Syariah* 5, no 2 (2020): 102–10.
- Handoko, Dwi, en Titik Purwati. "Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Motivasi Kerja Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Giripurno Kecamatan Bumiaji Kota Batu". *Economic and Education Journal (Ecoducation)* 1, no 2 (2019): 40–49.
- Kurniawan, Galih Puji, Salsabila Zahra Shalikhah, Hanifah Shofiat, Nuha Nur Azizah, en Mahmud Mochtar. "Analisis Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Pekerja Perempuan Sebagai Buruh Panen Padi". *Jurnal Tana Mana* 2, no 1 (2021): 46–48.
- Nuroniyah, Wardah. "Perempuan Arabia Dalam Lingkaran Perkawinan Era Pra-Islam : Sebuah Kajian Untuk Memahami Posisi Perempuan Dalam Sistem Perkawinan Islam". *Yinyang : Jurnal Studi Islam, Gender dan Anak* 14, no 2 (2019): 175–200. <https://doi.org/10.24090/yinyang.v14i2.2019.pp>.
- Pipit Wulandari dan Qi Mangku Bahjatulloh. "Pengaruh Harga Jual, Biaya Produksi, Dan Etos Kerja Islam Terhadap Pendapatan Petani Kentang Dengan Produktivitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Petani Kentang KT Agri Mandiri Kecamatan Getasan)". *Jurnal Ekonomi Islam* 11, no 2 (2022): 11–23.
- Wulandari, Pipit. "Pengaruh Harga Jual, Biaya Produksi, Dan Etos Kerja Islam Terhadap Pendapatan Petani Kentang Dengan Produktivitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Petani Kentang KT Agri Mandiri Kecamatan Getasan)". *Al-Amwal* 11, no 2 (2022): 11–23.
- Zagoto, Elisabet. "Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Pendapatan Usaha Fotokopi Di Kecamatan Telukdalam". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan* 6, no 1 (2023): 66–78.